



Peranan Politik Pendidikan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Mengembangkan Pendidikan di Wilayah Mandailing

Kholidah Hannum Hasibuan *

Zainal Efendi Hasibuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Sumatera Utara, Indonesia

Abstract

The politics of education, which is essentially efforts and activities that refer to and are relevant to the formation and development of educational policies to achieve effective educational goals, has a close relationship with educational figures in its implementation. In this article, one of the Islamic educational figures who contributed greatly to Islamic learning such as hadith learning is Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary, with the aim that the Islamic educational figure can be examined in developing education. This will then be raised in the discussion and review of relevant literature on the object of this article. Qualitative research with a literature review approach is raised in this work as a form of examination of the traces of the contribution of the educational figure Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary in developing Islamic education which in this case is centered on the Mandailing region as the base and origin of this Islamic educational figure.

Abstrak

Politik pendidikan yang pada hakikatnya merupakan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang mengacu serta relevan kepada pembentukan dan pengembangan kebijakan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif memiliki kaitan yang erat dengan tokoh-tokoh pendidikan dalam implementasinya. Dalam artikel ini diangkat salah satu tokoh pendidikan Islam yang berkontribusi besar dalam pembelajaran keislaman seperti pembelajaran hadis yaitu Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, dengan tujuan agar tokoh pendidikan Islam itu dapat ditelaah sepek terjangnya dalam mengembangkan pendidikan. Hal ini kemudian akan diangkat dalam pembahasan dan kajian literatur yang relevan akan objek artikel ini. Penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian literatur diangkat dalam karya ini sebagai bentuk telaah terhadap jejak kontribusi tokoh pendidikan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mengembangkan pendidikan keislaman yang dalam hal ini dipusatkan pada wilayah Mandailing sebagai basis serta asal dari tokoh pendidikan Islam ini.

Kata Kunci: politik pendidikan, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, pendidikan, Mandailing

Keywords: politics of education, Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary, education, Mandailing

* Correspondence: kholidahhannum74@gmail.com

I. Introduction

Politik pendidikan secara umum mengarah kepada proses dari suatu pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan sistem pendidikan dalam suatu lingkup pendidikan. Politik pendidikan tersirat pada implementasi-implementasi kebijakan yang dilakukan suatu instansi untuk menunjang kinerja serta capaian pendidikan yang kemudian didasarkan pada kebijakan yang dihasilkan dari pengambilan keputusan. (Fernando & Sirozi, 2023) Dalam implementasinya politik pendidikan memiliki peranan penting dari tokoh pendidikan dalam pembuatannya. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa tokoh-tokoh pendidikan sebagai landasan yang mengemukakan sumber kebijakan yang kemudian menjadi pedoman serta peningkatan dalam pendidikan.

Dalam konsepnya politik pendidikan dapat didasarkan kepada dua kata yaitu politik dan pendidikan. Politik secara umum merupakan aktifitas serta sikap yang berhubungan dengan kekuasaan yang bertujuan mempengaruhi ataupun mengubah serta mempertahankan suatu bentuk susunan masyarakat. Serta pendapat lain juga mengatakan bahwa politik merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan umum. Yang mana hal ini kemudian mengarah kepada relevansinya dalam pendidikan sehingga membentuk kata politik pendidikan. Dalam kesimpulannya, politik pendidikan mengarah kepada kebijakan dalam bidang pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan tersebut. (Sarnoto, 2012)

Dalam pendidikan dan implementasinya tidak lepas dari peran tokoh-tokoh pendidikan. Dalam pendidikan islam yang sebagaimana diketahui bahwa pendidikan yang diselenggarakan merupakan integrasi dengan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam, maka peran tokoh-tokoh pendidikan islam dirasa memiliki peran yang krusial. Tokoh-tokoh pendidikan islam terdapat di berbagai daerah dan dikenal dengan peran serta ciri khas pengajarannya masing-masing. Tokoh-tokoh pendidikan baik dalam pendidikan umum terlebih lagi pendidikan islam berperan dalam berbagai hal. Tokoh-tokoh pendidikan ini dapat berperan dalam pembentukan dan perkembangan pendidikan di suatu daerah, berperan dalam membangun atau menemukan bentuk atau metode pengajaran yang baru, berperan dalam pembentukan kebijakan-kebijakan pendidikan, dan banyak peran lainnya. Hal ini yang kemudian dikaitkan dengan peranan tokoh pendidikan dalam politik pendidikan.

Dalam artikel ini akan diangkat mengenai peranan salah satu tokoh pendidikan yaitu Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam pengembangan pendidikan, hal ini kemudian difokuskan pada wilayah mandailing natal yang menjadi objek tempat yang menjadi basis dalam peranan tokoh ini. Pengenalan akan tokoh pendidikan islam ini, tidak lengkap tanpa memaparkan dan membahas mengenai latar belakang kehidupan serta biografi dari tokoh ini. Tokoh pendidikan islam ini lahir di Pintu Padang Julu, pada 9 februari 1915. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary adalah tokoh islam nahdatul ulama (NU) yang belajar agama islam dari wadah-wadah pendidikan islam di tanah mandailing tepatnya di Musthafawiyah Islamic Boarding School yang kemudian melanjutkan pendidikannya ke Haramain Makkah. (Syahnan, 2019)

Tokoh pendidikan yang berperan besar dalam suatu institusi atau suatu daerah penting untuk dipelajari dan diketahui autobiografinya. Hal ini kemudian menjadi bahan pembelajaran untuk mahasiswa atau siswa dalam proses pembelajaran dengan beberapa tujuan yang salah satunya adalah mengenal dan mempelajari sepak terjang tokoh dalam perkembangan pendidikan dan kemudian dijadikan acuan untuk perkembangan selanjutnya.

II. Method

Penelitian atau artikel ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka atau *literature review*. Peneliti meneliti peranan dari politik pendidikan dari tokoh pendidikan muslim Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Penelitian ini akan menelaah peranan tersebut berdasarkan sumber-sumber pustaka yang menunjang informasi-informasi yang berkaitan dan mendukung pembentukan karya ini. Penelitian ini

dibentuk dengan pengambilan informasi dan fakta-fakta dari sumber-sumber pustaka yang koheren dan mendukung dasar pembentukan artikel ini. Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan pengenalan dan pendalaman terhadap peranan tokoh pendidikan islam syekh ali hasan ahmad addary terutama di wilayah pendidikan mandailing.

III. Results and Discussion

Penelitian ini dibangun atas dasar pentingnya pemahaman dan pendalaman kajian tentang tokoh-tokoh pendidikan islam. Hal ini kemudian mengarah kepada pengkajian metode-metode, peranan-peranan, hasil kerja serta andil tokoh dalam pengembangan pendidikan. Dalam penelitian ini, berkaitan dengan studi pustaka yang dilakukan, peneliti mengangkat beberapa sumber pustaka yang kemudian akan dibahas menjadi suatu hasil penelitian dan diskusi. Penelitian ini akan mengangkat beberapa sumber pustakan penting mengenai biografi dan peranan syekh ali hasan ahmad addary dalam dunia pendidikan islam. Beberapa sumber pustaka atau artikel yang diangkat berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dan mendukung

Dalam pembahasan artikel ini akan dibagi menjadi dua bagian pembahasan utama yaitu, biografi tokoh pendidikan muslim syekh ali hasan ahmad addary dan peranan politik pendidikan syekh ali hasan ahmad addary dalam pengembangan pendidikan wilayah mandailing.

a. Biografi syekh ali hasan ahmad addary

Syekh ali hasan ahmad ad-dary merupakan putra dari syekh Ahmad zein. Sejarah perjalan pendidikan islam dari toloh ini dapat dilihat dari sekolah dan pendidikan yang dijalani semenjak kecil. Syekh ali hasan ahmad addary sejak kecil telah mengenal dan diperkenalkan kepada pendidikan keislaman baik dari lingkup keluarga dan lingkungannya. Kemudian beliau melanjutkan studi dengan sekolah formal di Islamic boarding school Musthafawiyah Purbabaru. Kemudian pendidikannya berlanjut hingga ke Makkah pada usia 12 tahun. Sekitar dua belas tahun belajar di Mekkah beliau berguru kepada banyak guru dan pembelajar serta berbagai bidang keislaman seperti hadis, bahasa arab, imu falak, tasawuf dan lainnya. (Waldi et al., 2023)

Dalam jejang pendidikan hingga karir akademik, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dikenal sebagai ulama yang lebih aktif di bidang pendidikan daripada di bidang dakwah sebagaimana ulama-ulama kebanyakan. Hal ini mengantarkan kepada jenjang karir kependidikan dan akademik beliau sehingga dapat digelar sebagai seorang profesor hadis atas banyaknya kontribusi dan karya yang telah diterbitkannya. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary selain juga berasal dari keluarga yang religius juga menjadi suatu privilege bahwa beliau adalah lulusan dari Haramain Mekkah langsung dan berguru kepada ulama-ulama dan pendidik disana. Selain sebagai pendidik dan penulis kajian hadis, tokoh pendidikan islam ini juga merupakan seorang aparatur sipil negara (ASN) di wilayah kementerian agama dan juga sebagai dosen dan pendidik serta pendiri beberapa institusi keagamaan di wilayah mandailing. Didukung dari latar belakang pendidikan dan fokus karir beliau dalam bidang kependidikan yang kemudian membawanya berkontribusi besar dalam perkembangan pendidikan di wilayah Mandailing dan Tapanuli Selatan.

b. Peranan politik pendidikan syekh ali hasan ahmad addary

Dalam pembahasan peranan dari tokoh pendidikan islam ini dapat dibagi menjadi dua peranan sebagai mana dalam Hanapi: peranan syekh ali hasan ahmad addary dalam pendidikan informal dan formal. (Hanapi, 2010) dalam hal ini dibahas bahwa peranan pendidikan islam yang dikembangkan oleh tokoh pendidikan islam ini tidak hanya mencakup pendidikan dalam lingkup pendidikan formal saja, akan tetapi juga lingkup pendidikan informal. Pendidikan informal ini merupakan pendidikan yang implementasinya berada di lingkup keluarga. Dari hal ini dapat ditelaah bahwa peranan tokoh pendidikan islam ini tidak terbatas dari satu lingkup persekolahan saja, akan tetapi juga menyebarkan peranan hingga ke lini kemasyarakatan.

Dalam pendidikan non-formal, peranan Syekh Ali hasan ahmad addary dapat dilihat melalui jejak kontribusi beliau dalam metodenya mengajarkan nilai-nilai keislaman terhadap keluarganya. Terdapat tiga poin pokok dalam pemberian pelajaran keislaman terhadap keluarganya yaitu: pendidikan akidah, pendidikan ibadah dan pendidikan akhlak. Menurut pemaparan dari salah satu artikel bahwa pandangan Syekh Ali hasan ahmad addary terhadap pendidikan dalam keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting dan krusial. (Hanapi, 2010) Pandangan Syekh Ali hasan ahmad addary terhadap pembelajaran dan pendidikan di rumah tidak semata-mata hanya digantungkan kepada guru yang dipanggil untuk mengajar akan tetapi tanggungjawab orangtua selalu ada dalam memberikan pendidikan akidah, ibadah dan akhlak yang baik terhadap anak. Selain itu interaksi dengan anak-anak beliau juga tetap terjaga terbukti dengan meminta pendapat dari anak-anaknya mengenai sebuah keputusan yang akan diambil.

Dalam pendidikan formal beberapa yang disorot dari syekh ali hasan ahmad addary dalam peranannya dalam mengembangkan pendidikan yaitu dengan mendirikan dan membina lembaga pendidikan formal bahkan dari tingkat MDA hingga tingkat perguruan tinggi. Dalam keahliannya tokoh pendidikan islam ini merupakan ulama yang ahli dalam bidang hadis serta merupakan ulama yang lebih aktif dalam bidang pendidikan daripada bidang dakwah. (Hanapi, 2010)

Peranan tokoh pendidikan islam seperti Syekh Ali hasan ahmad addary dalam perkembangan pendidikan islam salah satunya yang menjadi sorotan adalah perannya dalam perkembangan dan studi mendalam mengenai hadis. Pengajaran dan kontribusi besar dari Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam bidang ilmu kajian hadis dapat ditilik dari tulisan-tulisan buku hadis dan ilmu hadis yang diterbitkan dan sebagai pelopor penulisan dan pemegang gelar profesor hadis di Sumatera Utara. (Abidin, 2018)

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan ulama dengan banyak kontribusi dan pencapaian dalam dunia kependidikan. Disamping dari jejak kontribusinya dalam pendidikan islam dengan menerbitkan berbagai macam buku hadis dan kajian hadis, tokoh pendidikan islam yang berasal dari wilayah Mandailing ini berperan dalam berbagai bidang pendidikan seperti kependidikan islam, berperan dalam birokrasi, sosial agama dan inisiator pendidikan islam. Dalam peranannya yang berkaitan dengan birokrasi dan inisiator pendidikan islam, hal ini berkaitan dengan kedudukan beliau sebagai aparat sipil negara (ASN) dari kementerian agama. Dalam hal ini privilege beliau sebagai lulusan dari Haaramain Mekkah dan kontribusinya yang besar dalam bidang kependidikan membuatnya aktif dalam birokrasi dalam kementerian agama. (Waldi et al., 2023)

Dalam hal peranan dan kontribusi dari Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebagai tokoh pendidikan islam sudah tidak diragukan lagi mengenai berbagai pencapaian dan sepak terjang beliau terhadap perkembangan pendidikan terutama pendidikan islam di wilayah Sumatera Utara persisya wilayah Tapanuli Selatan, Padangsidempuan dan Mandailing. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dikenal dan dianugerahi gelar Tuan Hasan, ini merupakan seorang ulama, guru, inisiator, penulis dan pionir dalam pendidikan islam. Sebagai seorang saintek dan penulis tokoh pendidikan islam yang digelar profesor hadis pada tahun 1978 ini telah memiliki karir akademik yang panjang dan menemukan banyak studi mengenai fikih, tasawuf, moralitas, metodologi serta hadis.

Peran dan kontribusi dari upaya-upaya yang dilakukan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sepanjang perjalanan karir kependidikan dan akademik beliau yang kemudian dijadikan kaitan akan politik pendidikan untuk mencapai tujuan perkembangan pendidikan di wilayah Mandailing. Dari perjalanan pendidikan dan kehidupan beliau yang mengantarkan pada pemahaman dan kesadaran bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang krusial dalam hidup dan merupakan hal yang menjadi dasar dari perkembangan dan peningkatan kehidupan. Hal tersebut juga ditilik menjadi salah satu alasan pendidikan menjadi bidang yang digeluti dan menjadi hal yang diperjuangkan untuk kedepannya oleh tokoh pendidikan ini.

IV. Conclusions

Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan pendidikan tidak lepas dari peran tokoh pendidikan dalam mengembangkan pendidikan di suatu wilayah tersebut. Perkembangan pendidikan islam di wilayah Mandailing yang dikenal sebagai tempat salah satu *islamic boarding school* terbesar yaitu Mustafawiyah purbarbaru merupakan perkembangan yang terus dilestarikan dan dipelihara. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebagai seorang ulama islam yang berasal dari wilayah Mandailing juga memiliki peranan penting dalam perkembangan pendidikan islam di wilayahnya. Sepanjang perjalanan karir pendidikan dan akademik Syekh Ali Hasan Ahmad Addary telah menerbitkan banyak buku hadis dan kajian hadis yang kemudian mengantarkannya kepada gelar profesor hadis. Selain itu, kontribusi beliau dalam birokrasi kependidikan islam, sebagai pionir pendidikan islam dan inisiator pendidikan islam mengantarkan pendidikan islam wilayah Mandailing dan sekitarnya menuju perkembangan baik dari segi kualitas pembelajaran maupun kurikulum yang terus berkembang dan terjaga. Kontribusi-kontribusi tokoh pendidikan ini kemudian menjadi pertimbangan akan kaitannya dengan politik pendidikan yang diupayakan oleh beliau dalam hal mengembangkan pendidikan islam di wilayah Mandailing.

Acknowledgements

Dalam pembentukan dan penulisan artikel ini, penulis tidak lepas dari peran berbagai pihak. Penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap dukungan yang diberikan. Dalam penulisan karya

ini berbagai media dan sarana menjadi sumber yang sangat berharga bagi penulis terutama artikel-artikel dan sumber pustaka yang digunakan dalam karya tulis ini.

References

- Abidin, Z. (2018). The Role of Prof. Syekh Ali Hasan Ahmad Addary on Hadith Studies in North Sumatera. *Bidayah: Studi Ilimu-Ilmu Keislaman*, 9(2), 131–151.
- Fernando, D. A., & Sirozi, M. (2023). Pengertian “ Politik Pendidikan ” dan Perbedaannya dengan “ Pendidikan Politik ” dan “ Politisasi Pendidikan .” *JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(12), 10994–11000. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Hanapi. (2010). *Peranan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam Dunia Pendidikan di Tapanuli Bagian Selatan*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
- Sarnoto, A. Z. (2012). Konsepsi politik pendidikan di indonesia. *Educhild*, 01(1), 30–40.
- Syahnan, M. (2019). Nahdlatul Ulama Scholar in Mandailing Land : A Biography of Shaykh Ali Hasan Ahmad ad-Dary. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 3(1), 68–82. <https://doi.org/10.30821/jcims.v3i1.4138>
- Waldi, I., Daulay, H. P., & Asari, H. (2023). The 20th Century Islamic Education in the Land of Mandailing: A Study of the Intellectual Legacy of Sheikh Ali Hasan. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/jcims.v7i1.15088>